

BAB III

METODE PENELITIAN

Yang dimaksud dengan metode penelitian adalah ilmu yang membahas metode ilmiah dalam mencari, mengembangkan, dan menggunakan kebenaran suatu pengetahuan¹. Karena itu metode ini membahas konsep teoritik berbagai metode yang digunakan. Penggunaan metode penelitian merupakan hal yang urgen dalam penelitian ilmiah, sebab dengan menggunakan metode dapat mempermudah proses pengumpulan data, dan juga dapat mempermudah menentukan berhasil tidaknya suatu tujuan penelitian serta dapat menumbuhkan kualitas dari hasil penelitian.

Atas dasar pengertian di atas, maka dalam hal ini akan dibahas beberapa hal yang berhubungan dengan metodologi penelitian sebagai landasan operasional. Adapun penggunaan metode yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk memilih pada kondisi objek yang alamiah dengan pendekatan deskriptif analisis, maksudnya adalah usaha untuk memahami secara mendalam kondisi lapangan yang berdasar pada data-data yang diperoleh.² Dengan tujuan diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengamatan, menghayati, merenungkan fenomena dilapangan

¹ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Roke sarasin, 2000) hlm. 5

² Suharsini Arikunto dan Ahmadi, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1997) hlm. 7

serta untuk memberikan gambaran secara detail gambaran tentang pendekatan analisis transaksional dalam mengatasi siswa x yang mengalami perilaku regresi di sekolah menengah pertama negeri 2 taman sidoarjo.

Adapun penelitian deskriptif menurut nana sudjana dan ibrahim yaitu yaitu penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.³ Penelitian ini menggunakan penelitian study kasus karena penulis ingin mempelajari tentang latar belakang seseorang, kelompok atau gejala tertentu. Studi kasus adalah tipe pendekatan dalam penelitian yang penelaahannya kepada suatu kasus dan dilakukan secara intensif, mendalam, mendetail, dan komperhensif. Maka dalam penelitian ini menggunakan studi kasus karena konselor memberikan terapi analisis transaksional kepada satu siswa saja, tidak kesemua.

Data yang diperoleh dalam skripsi ini adalah deskripsi tentang kasus konseli dan pelaksanaan terapinya. Adapun data yang akan di ambil dalam jenis penelitian kualitatif ini meliputi dua macam:

- a. Data Primer yaitu data yang didapat langsung dari informan yang terdiri dari konseli (siswa X), guru BK, kepala sekolah, wali kelas, para guru, orang tua siswa X dan teman sekolahnya.
- b. Data Sekunder yaitu data yang didapat dari perpustakaan yang digunakan untuk mendukung dan melengkapi data primer.

³ Nana sudjana dan Ibrahim, *Penelitaian Dan Penilaian Pendidikan* (jakarta : Rajawali press, 1995) hlm. 64

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Taman Sidoarjo pada semester genap tahun ajaran 2012/2013.

C. Informan penelitian

Informan penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴ di sini juga dapat disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti. Dalam penelitian ini peneliti mengambil beberapa informan penelitian, antara lain:

1. Siswa X (konseli)

Data yang di dapat dari siswa X adalah mengenai kebiasaan yang di lakukan dan pola pikir siswa X.

2. Guru BK

Mencari Informasi tentang diri siswa X yang berupa tingkah laku, cara pandang dan bagaimana siswa X berinteraksi dilingkungan sekolah..

3. Kepala sekolah

Peneliti mencari informasi melalui kepala sekolah untuk memperoleh data tentang gambaran umum SMP Negeri 2 Taman

4. Orangtua siswa X

Mencari informasi dari orangtua X tentang kebiasaan dan tingkah laku konseli di rumah.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT. Remaja Rosda Karya, 2001) hlm. 104

5. Teman Siswa X

Data yang diperoleh dari teman siswa X adalah tentang informasi mengenai siswa X di sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.⁵ Dalam metode observasi, pengamatan merupakan teknik yang paling efektif sebelum melakukan penelitian untuk memperoleh suatu data dan hasil yang diperoleh peneliti lebih jelas dan terarah sesuai dengan apa adanya.

Dengan menggunakan metode observasi dan dilengkapi dengan problem check list.⁶ Penulis akan mengadakan pengamatan untuk memperoleh data mengenai bentuk perilaku siswa regresi, penerapan pendekatan analisis transaksionalnya, dan proses pemberian terapi analisis transaksional di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Taman sidoarjo.

b. Metode Interview / wawancara

Interview merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak antara pewawancara dengan responden (informan) yang

⁵ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1991) hlm. 136

⁶ Bimo walgito, *Bimbingan dan penyuluhan di sekolah*, (Jakarta : Yayasan penerbitan fakultas psikologi, 1986) hlm. 158-157

dikerjakan dengan sistematis dan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (pedoman wawancara).⁷ Peneliti mengemukakan informasinya secara lisan dalam hubungan tatap muka untuk memperoleh jawaban (melakukan tanya jawab).

Metode wawancara (interview) ini peneliti lakukan sebagai langkah awal dari penelitian sebagai salah satu teknik pengumpulan data atau informasi dalam penelitian skripsi ini. Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data mengenai siswa regresi, proses pendekatan analisis transaksional, dan pemberian terapi analisis transaksional. Peneliti juga menggunakan problem check lish sebagai pendukung proses penelitian.

Peneliti melakukan interview dengan pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini, yaitu kepala sekolah, konselor, terapis, dan orang tua.

c. Metode Dokumentasi

Untuk memperoleh data tambahan peneliti menggunakan studi dokumentasi. Adapun metode dokumentasi adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap suatu peristiwa tersebut.⁸ Dokumen tersebut berupa buku-buku, surat, catatan,

⁷ Ibid. hlm. 193

⁸ Winarno, *Dasar dan Teknik Research*, (Bandung : Tarsito, 1975) hlm. 115

transkrip, surat kabar, majalah, dokumen-dokumen, agenda dan sebagainya.⁹ Karena metode ini sangat menunjang dalam teknik pengumpulan data, dokumen sebagai data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan meramalkan, sehingga sangat mendukung bagi kepentingan penelitian kualitatif. Adapun penelitian dalam skripsi ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada di lembaga tersebut sebagai penunjang data. Data-data tersebut meliputi : struktur organisasi, jumlah guru, sarana dan prasarana dan data lainnya yang menunjang selama penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Taman sidoarjo.

E. Analisa Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁰

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.

Langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut:

⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II* (Yogyakarta, Andi Offset, 1991) hlm. 194

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelian kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung : ALFABETA, 2009) hlm. 244

a. Reduksi data

Yaitu proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksikan, dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif disejajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data.

Dalam reduksi data ini peneliti memilih data-data yang telah diperoleh selama melakukan proses penelitian. Hal ini dilakukan dengan menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga kesimpulan akhirnya dapat diverifikasi.

b. Penyajian data

Yaitu suatu cara merangkum data yang memudahkan untuk menyimpulkan hasil penelitian. Menurut Miles dan Huberman penyajian data adalah sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.¹¹

Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan adat-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif berbentuk naratif. Sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

¹¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta : UII Press, 2007) hlm. 182

c. Menarik kesimpulan dan verifikasi dari pengumpulan data.¹²

Dengan demikian pekerjaan mengumpulkan data bagi penelitian kualitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menuliskan, mengedit, mengklasifikasi,, mereduksi, dan menyajikan data serta menarik kesimpulan sebagai analisis data kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif umumnya lebih melihat proses dari pada produk obyek penelitiannya, selain itu nantinya kesimpulan dari data kualitatif tidak berupa angka-angka tetapi disajikan dalam bentuk kata verbal yang pengolahannya mulai dari mengedit sampai menyajikan dalam keadaan ringkas dikerjakan dilapangan.

¹² Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Roke sarasin, 2000) hlm. 30